

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan penemuan-penemuan berkaitan dengan realitas sosial dan fenomena yang terjadi di tengah masyarakat untuk memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena tersebut yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik. (Hasan & dkk, 2022).

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu Pemanfaatan Media Pembelajaran *Teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman Jl. Raya Padang-Bukittinggi No. KM 37, Sintuak, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari- Maret 2025.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang dijadikan di dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, seperti wawancara, survei, eksperimen, atau observasi langsung terhadap objek penelitian.

Sumber data primer di dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Akidah Akhlak MAN 1 Padang Pariaman, Kepala Sekolah MAN 1 Padang Pariaman, peserta didik MAN 1 Padang Pariaman. Adapun data yang diperoleh dari sumber data primer adalah tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran *Teachmint* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada sebelumnya dari hasil penelitian atau sumber lain. Data sekunder adalah data yang dijadikan sebagai data pendukung data primer untuk memperkuatnya.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data jumlah pendidik Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas, foto-foto,

dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku, gambar, foto, bagan dan lainnya dan hal lainnya yang berkaitan dengan MAN 1 Padang Pariaman.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti berperan secara aktif dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi langsung, seperti wawancara, observasi, atau fokus kelompok. Kemudian peneliti harus mampu memahami dan menggambarkan fenomena yang diteliti itu berdasarkan data yang telah didapatkan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan di dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab antara pewawancara dengan informan atau narasumber yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Wawancara dapat terjadi jika ada dua orang yang bertindak sebagai pewawancara, dan yang satu lagi bertindak sebagai

narasumber. Wawancara dilakukan untuk saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat terbentuk makna di dalam suatu topik tertentu. (Hadisaputra, 2021)

Dalam kegiatan ini peneliti akan merancang dan membuat daftar wawancara terlebih dahulu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data atau keterangan tentang gambaran umum MAN 1 Padang Pariaman dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Padang Pariaman.
 - b. Wawancara dengan pendidik bidang studi Akidah Akhlak kelas XI untuk memperoleh data atau keterangan mengenai penggunaan media pembelajaran di kelas.
 - c. Wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman mereka tentang penggunaan media pembelajaran *teachmint* di kelas.
2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap apa yang menjadi objek dari penelitian. Data yang didapatkan dari observasi hendaknya mampu menggambarkan *setting* penelitian, orang, kejadian, peristiwa dan pemaknaan terhadap informasi yang didapatkan dari informan (partisipan) mengenai hal yang diteliti. (Hadisaputra, 2021)

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi umum sekolah dan proses belajar mengajar yang dilakukan di MAN 1 Padang Pariaman. Data yang

didapatkan dari observasi yang dilakukan yaitu rincian kegiatan, perilaku serta seluruh interaksi yang terjadi di lokasi penelitian yang dapat diamati oleh peneliti.

Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum MAN 1 Padang Pariaman.
- b. Pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik Akidah Akhlak di MAN 1 Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap daripada teknik observasi dan wawancara. Ini berarti bahwa hasil penelitian akan lebih akurat, kredibel dan dapat dipercaya jika terdapat dokumen pendukungnya. Dokumen nantinya berfungsi untuk menyelasarkan, meluruskan atau menguatkan hasil observasi dan wawancara. (Hadisaputra, 2021)

Dokumen dalam penelitian ini adalah foto pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *teachmint* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI.

B. Teknik Keabsahan Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti maksudnya peneliti tetap berada di lapangan sampai terkumpul data yang bersifat menjenuhkan. Adapun caranya dapat berupa membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks; membatasi

kekeliruan (*biases*) peneliti; dan mengkompensasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.

2. Observasi Mendalam

Observasi/pengamatan mendalam sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dibandingkan dengan observasi sebelumnya, guna mengecek kevalidan data yang diperoleh. Pada tahapan ini kemungkinan data yang diperoleh lebih akurat jika hubungan peneliti dengan informan terjalin akrab. sehingga di antara keduanya telah diikat oleh hubungan emosional secara psikologis, yang berimplikasi pada sikap saling mempercayai, terbuka, dan kekeluargaan. Kondisi yang demikian, memberikan kepastian bahwa data yang diperoleh diyakini keabsahannya.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Teknik ini lebih gamblang dipahami sebagai teknik diskusi atau sharing dengan rekan-rekan peneliti yang kompeten. Peneliti dalam hal ini meminta pertimbangan atau saran terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diketahui data mana yang kurang dan tidak valid. Teknik ini memiliki dua manfaat, yaitu: pertama, agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, dan kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

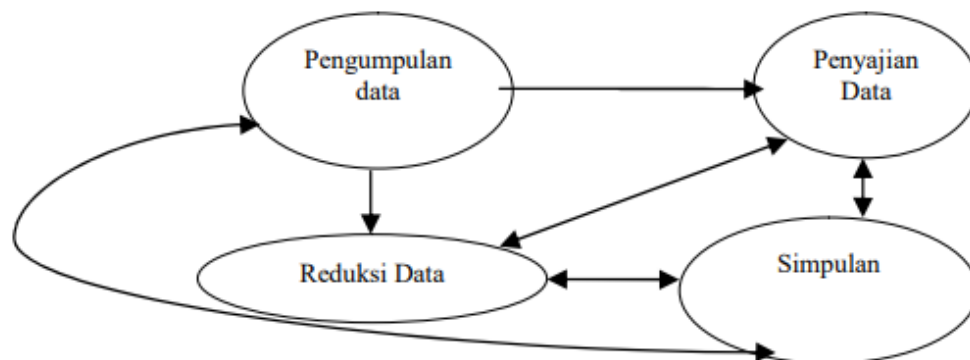
4. Triangulasi Data

Triangulasi berarti bahwa peneliti mengambil perspektif yang berbeda pada masalah yang diteliti, atau lebih umum dalam menjawab pertanyaan penelitian. triangulasi secara sederhana dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti yang menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data sebenarnya secara langsung dan bersamaan menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Artinya peneliti mengumpulkan data dan sumber data yang sama dengan teknik-teknik yang berbeda. (Hadisaputra, 2021)

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengorganisasikan data, memilah data yang nantinya dijadikan suatu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Secara ringkas analisis data adalah proses yang dilakukan dalam menyusun data agar dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan proses yang dilakukan dalam penelitian untuk menyeleksi, mengklasifikasikan dan mengatur data serta menghubungkan antara data yang satu dengan data lain agar dapat diambil kesimpulan. (Hadisaputra, 2021)

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada teknik Miles dan Hunerman yang memetakan bahwa ada tiga komponen yang saling berinteraksi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:



Bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa ketiga komponen dalam penganalisisan data saling terhubung, berlanjut, berulang dan terus-menerus terutama antara reduksi data dan penyajiannya, antara reduksi dengan simpulan, sehingga pada akhirnya didapatkan data jenuh.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam memilih, mengklasifikasikan, menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar/mentah yang didapatkan dari lapangan penelitian. Reduksi data berguna untuk memperkecil data mentah yang masih berserakan menjadi data yang sederhana dengan tetap memperhatikan struktur tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara teroganisir dengan perakitan informasi yang memungkinkan menggambarkan simpulan dan tindakan. Setelah melakukan tahapan ini, peneliti nantinya akan mendapatkan data yang lebih jelas dan informatif. Peneliti biasanya akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang tersusun dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana yang saling berhubungan secara naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir yang tidak kalah penting di dalam teknik analisis data. Baik atau buruknya, valid atau tidaknya kesimpulan tergantung dari bagaimana kesungguhan peneliti dalam melakukan tahapan ini. Peneliti hendaknya mengutamakan sikap kritis, skeptis dan terbuka agar kesimpulan yang dihasilkan valid. Oleh karenanya, kesimpulan harus terus diverifikasi sampai diperoleh simpulan jenuh yang tidak memberikan peluang terhadap simpulan yang lainnya. (Hadisaputra, 2021)

